

INTISARI

Kebijakan *Visa on Arrival* yang diberlakukan oleh pemerintah bertujuan untuk menambah jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia. Yogyakarta termasuk salah satu kota tujuan wisata prioritas di Indonesia. Kantor Imigrasi Kelas I Yogyakarta khususnya Seksi Izin Tinggal dan Status Keimigrasian memiliki peranan lebih untuk melayani pemohon VOA yang mayoritas adalah wisatawan. Tujuan diangkatnya penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kesesuaian antara penerapan prosedur perpanjangan *Visa on Arrival* dengan pedoman peraturan perundang-undangan sehingga dapat memudahkan pemohon. Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penulisan tugas akhir ini yaitu kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi partisipan, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Penerapan prosedur perpanjangan *Visa on Arrival* di Kantor Imigrasi Kelas I Yogyakarta sudah cukup baik dan sesuai dengan sistem keimigrasian yang diberlakukan pemerintah. Akan tetapi, pada beberapa tahapan, penerapan prosedur tersebut kurang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dikarenakan Kantor Imigrasi Kelas I Yogyakarta berusaha untuk menyelesaikan proses perpanjangan VOA dengan tepat waktu dan menunjukkan proses pelayanan yang lebih detail. 2) Kendala yang dihadapi Kantor Imigrasi Kelas I Yogyakarta berupa kendala internal dan eksternal. Kendala internal yang dihadapi yaitu berupa gangguan sistem, pejabat imigrasi yang tidak ada di tempat dan pemeriksaan lapangan oleh Inteldakim. 3) Solusi terhadap kendala sudah sesuai dengan permasalahan yang dihadapi yaitu mulai dari memberi pengumuman, pengertian, menjelaskan kesalahan pemohon hingga memberi tindakan tegas terhadap pemohon yang melakukan protes berlebihan.

Kata Kunci : Prosedur, *Visa on Arrival*, Seksi Intaltuskim, Kantor Imigrasi Kelas I Yogyakarta

ABSTRACT

The Visa on Arrival policy imposed by the government aims to increase the number of foreign tourists coming to Indonesia. Yogyakarta is one of the priority tourist destinations in Indonesia. The Class I Immigration Office in Yogyakarta has an important role in serving VOA applicants, which majority of whom are tourists. The purpose of this research was to determine the suitability between the application of procedures for the extension of Visa on Arrival and the guidelines of legislation so that it can facilitate the applicant. Method used by researchers in writing this final paper is descriptive qualitative with data collection techniques in the form of participant observation, interviews, and documentation. This research shows that 1) The application of the procedure for extension of Visa on Arrival at the Yogyakarta Class I Immigration Office is quite good and in accordance with the immigration system imposed by the government. However, at several stages, the application of the procedure is not in accordance with the applicable laws and regulations because the Yogyakarta Class I Immigration Office strives to complete the VOA extension process in a timely manner and shows a more detailed service process. 2) The obstacles faced by the Yogyakarta Class I Immigration Office are internal and external constraints. Internal constraints faced were in the form of system disruption, immigration officials who were not in place and field checks by Inteldakim Section. 3) Solutions to constraints are in accordance with the problems faced, starting from giving announcements, understanding, explaining the applicant's mistakes until giving firm action if the applicant is over protesting.

Keywords: Procedure, Visa on Arrival, Intaltuskim Section, Yogyakarta Class I Immigration Office